

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Variabel bebas LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama terhadap ROA adalah 90,4 persen, sedangkan sisanya 9,6 persen yang dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel penelitian. Dengan demikian, hipotesis pertama yang menyatakan bahwa variabel LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
2. Variabel LDR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh LDR terhadap ROA sebesar 1,96 persen. Dengan demikian, hipotesis kedua yang menyatakan bahwa LDR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.

3. Variabel IPR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh IPR terhadap ROA sebesar 14,98 persen. Dengan demikian, hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa IPR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
4. Variabel NPL secara parsial memiliki pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh NPL terhadap ROA sebesar 0,52 persen. Dengan demikian, hipotesis keempat yang menyatakan bahwa NPL secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
5. Variabel APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh APB terhadap ROA sebesar 1,28 persen. Dengan demikian, hipotesis kelima yang menyatakan bahwa APB secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh IRR terhadap ROA sebesar 7,24 persen. Dengan demikian, hipotesis keenam yang

menyatakan bahwa IRR secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.

7. Variabel PDN secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh PDN terhadap ROA sebesar 0,44 persen. Dengan demikian, hipotesis ketujuh yang menyatakan bahwa PDN secara parsial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
8. Variabel BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh BOPO terhadap ROA sebesar 58,37 persen. Dengan demikian, hipotesis kedelapan yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial memiliki pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018. Besarnya pengaruh FBIR terhadap ROA sebesar 41,99 persen. Dengan demikian, hipotesis kesembilan yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA pada Bank Pemerintah adalah ditolak.
10. Diantara kedelapan variabel bebas yaitu LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR yang mempunyai pengaruh paling dominan terhadap ROA pada Bank Pemerintah yang menjadi sampel penelitian adalah variabel

BOPO sebesar 58,37 persen lebih tinggi dibandingkan dengan kedelapan variabel bebas lainnya.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penulis menyadari bahwa penelitian yang dilakukan masih memiliki banyak keterbatasan. Adanya keterbatasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Populasi penelitian ini hanya terbatas pada Bank Pemerintah yang telah terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan. Sampel penelitian hanya mencakup Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI).
2. Periode yang digunakan dalam penelitian ini masih terbatas hanya pada periode triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018.
3. Jumlah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian hanya meliputi: LDR, IPR, NPL, APB, IRR, PDN, BOPO dan FBIR.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat diberikan saran yang dapat dipergunakan untuk bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan yaitu sebagai berikut:

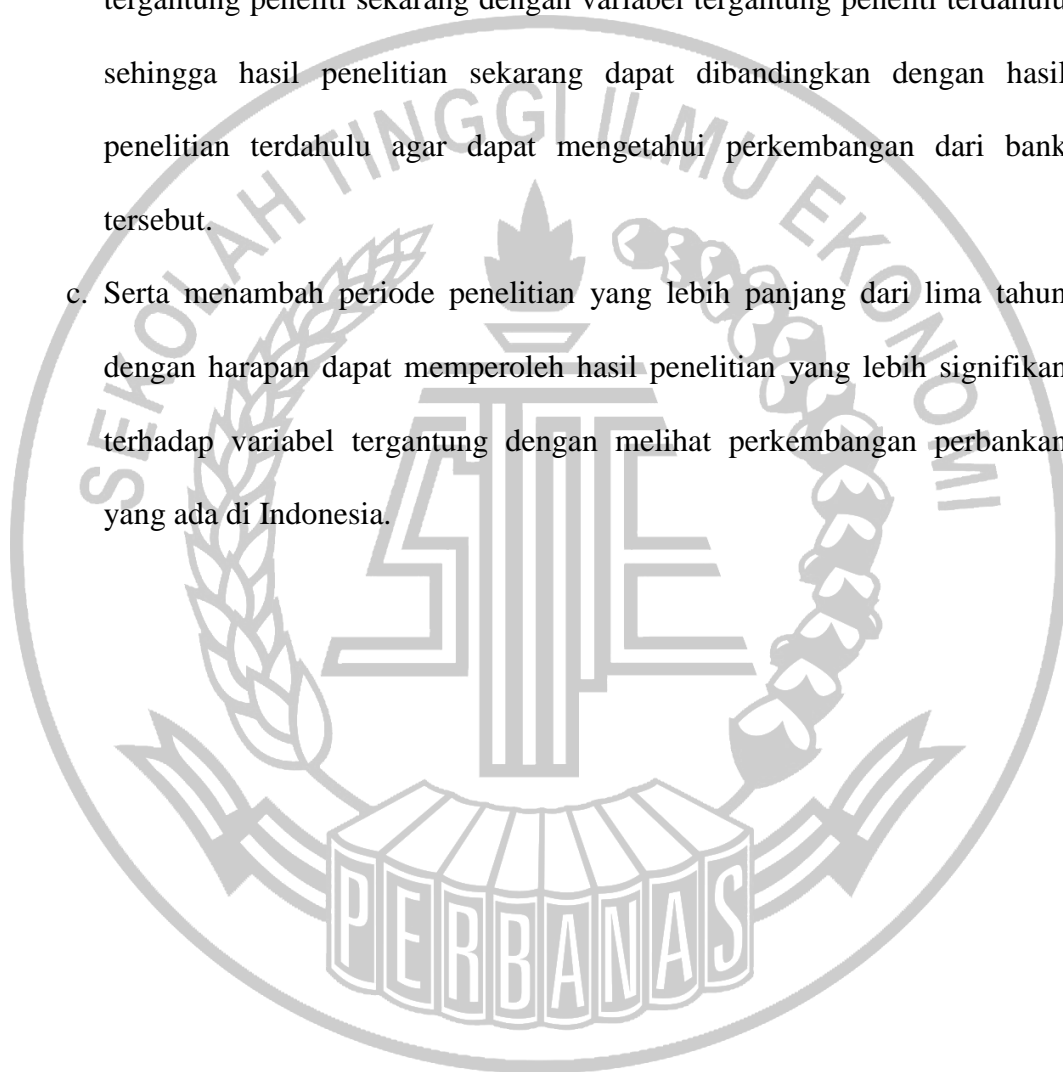
1. Bagi Pihak Bank Pemerintah
 - a. Kepada bank sampel penelitian yang memiliki rata-rata ROA cenderung mengalami penurunan yang ditunjukkan dengan rata-rata tren negatif

selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yaitu Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia (BNI) dan Bank Rakyat Indonesia (BRI) disarankan untuk lebih meningkatkan laba sebelum pajak dengan persentase yang lebih besar dibandingkan dengan peningkatan persentase total aktiva, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat.

- b. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata BOPO tertinggi selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yaitu Bank Negara Indonesia disarankan untuk lebih mengefisienkan biaya operasionalnya dengan cara menekan biaya operasional diimbangi dengan upaya meningkatkan pendapatan operasional, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat.
- c. Kepada bank sampel penelitian terutama bank yang memiliki rata-rata IRR terendah selama periode penelitian triwulan I 2013 sampai dengan triwulan II 2018 yaitu Bank Mandiri disarankan untuk meningkatkan IRSA dengan persentase lebih besar dibandingkan dengan persentase peningkatan IRSL. Hal ini berkaitan dengan apabila suku bunga cenderung mengalami peningkatan di masa yang akan datang sehingga mampu mendapatkan pendapatan bunga yang lebih tinggi, sebaliknya jika suku bunga di masa yang akan datang cenderung mengalami penurunan maka disarankan sebaiknya meningkatkan pendapatan bunga dengan persentase lebih kecil dibandingkan dengan persentase peningkatan biaya bunga, sehingga laba bank meningkat dan ROA bank meningkat.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menambah variabel bebas, dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih baik dan variatif.
- b. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya menyesuaikan antara variabel tergantung peneliti sekarang dengan variabel tergantung peneliti terdahulu sehingga hasil penelitian sekarang dapat dibandingkan dengan hasil penelitian terdahulu agar dapat mengetahui perkembangan dari bank tersebut.
- c. Serta menambah periode penelitian yang lebih panjang dari lima tahun dengan harapan dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih signifikan terhadap variabel tergantung dengan melihat perkembangan perbankan yang ada di Indonesia.



DAFTAR RUJUKAN

- Anwar Sanusi. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bank Mandiri. 2019. Sejarah Singkat, Visi dan Misi Bank (<https://www.bankmandiri.co.id>, diakses 06 Januari 2019)
- Bank Negara Indonesia. 2019. Sejarah Singkat, Visi dan Misi Bank (<https://www.bni.co.id>, diakses 06 Januari 2019)
- Bank Rakyat Indonesia. 2019. Sejarah Singkat, Visi dan Misi Bank (<https://www.bri.co.id>, diakses 06 Januari 2019)
- Imam Ghozali. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Jordi Suwandi, Hening Widi Oetomo. 2017. "Pengaruh CAR, NPL, BOPO dan LDR Terhadap ROA Pada BUSN Devisa". *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen ISSN 2461-0593 Volume 6, Nomor 7, Juli 2017* (<http://www.eprints.stiesia.ac.id>, diakses 20 Maret 2018)
- Kasmir. 2012. *Manajemen Perbankan. Edisi Revisi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Rajawali Pers : Jakarta.
- Misbahuddin, dan Iqbal Hasan. 2013. *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Otoritas Jasa Keuangan (OJK). 2018. Laporan Keuangan Tahunan Bank Persero, Publikasi Bank Indonesia (<https://www.ojk.go.id>, diakses 22 Maret 2018)
- Riduwan. 2015. *Dasar-Dasar Statistika*. Bandung: Alfabeta.
- Rommy Rifky Romadloni, Herizon. 2015. "Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aset, Sensitivitas Pasar, dan Efisiensi terhadap *Return On Asset (ROA)* pada Bank Devisa yang *Go Public*". *Journal of Business and Banking ISSN 2088-7841 Volume 5 Number 1 May – October 2015. PP: 131-148*
- Taswan. 2010. *Manajemen Perbankan, Konsep, Teori dan Aplikasi (Edisi II)*. UPP AMP YKPN.

Undang-Undang Negara Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998 Tentang Perbankan. (Online), (<http://www.uu.no10.1998.co.id>, diakses 22 Maret 2018)

Veithzal Rivai, Sofyan Basir, Sarwoso Sudarto, Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management : Manajemen Perbankan dari Teori Ke Praktik. Edisi Pertama*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Wahyu Primaning Tyas (2015). “Pengaruh Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas, Efisiensi dan Solvabilitas Terhadap ROA Pada Bank Pembangunan Daerah” Skripsi Sarjana tidak diterbitkan STIE Perbanas Surabaya.

